

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki potensi beragam flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta kebudayaan yang berbeda dengan negara lain. Potensi tersebut sampai saat ini telah dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang mengelola obyek wisata, sebagai destinasi wisatawan. Kegiatan kepariwisataan di Indonesia, dikelola oleh pihak swasta maupun pemerintah, untuk mengundang wisatawan lokal maupun internasional.

Wisatawan yang memasuki wilayah Gorontalo mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data Dinas Budaya dan Parawisata Kota Gorontalo, bahwa pada tahun 2011 sebanyak 41.847 orang, dan pada tahun 2012 meningkat sebanyak 70.606 orang. (Muji Lestari, 2014: 173). Dan data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah orang yang berkunjung ke daerah Gorontalo sudah meningkat, yakni sebanyak ± 28.759 orang.

Gorontalo merupakan salah satu daerah yang memiliki berbagai macam objek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Menurut Fachrudin Z Olilingo (2014:12), potensi sektor parawisata yang ada di wilayah Gorontalo, antara lain: *Taman laut olele, Pulau Saronde, Benteng Otanaha, Danau Limboto, Lombongo, Pentadio Resort, Meseum Pendaratan Soekarno, Taluhu Barakati, Torsiaje, Monumen Pahlawan Nani Wartabone, festival Tumbilatohe, festival Walima*. Selain memiliki tempat wisata yang menarik, Gorontalo juga mempunyai angkutan tradisional yaitu *bendi* dan *bentor* (becak motor). Keberadaan angkutan tradisional Gorontalo menunjukkan sebagai identitas daerah Gorontalo. Oleh sebab itu, semua potensi tersebut, dapat dijadikan sebagai ikon Gorontalo.

Dari jumlah wisatawan pada tahun 2012, yang meningkat $\pm 30\%$ sehingga penulis tertarik mengambil data yang dibentuk sejak mulai dari tahun 2012, dan disetiap tahun juga daerah Gorontalo sering diadakan kegiatan internasional, nasional,

.Odan kegiatan wilayah Gorontalo. Sehingga dengan peningkatan wisatawan, tentu akan menjadi bahan pertimbangan untuk memperoleh souvenir, salah satunya souvenir *t-shirt* Gorontalo.

Disisi lain, terjadi fenomena tumbuhnya produksi souvenir khas Gorontalo. Produk-produk souvenir tersebut dapat ditemui di beberapa toko di wilayah kota Gorontalo, tempat obyek wisata di Gorontalo, dan di beberapa gerai di lingkungan Bandara Jalaludin Gorontalo. Produk souvenir khas Gorontalo yang tersedia di tempat tersebut berupa produk makanan, aksesoris, hiasan *miniatur*, dan *t-shirt*.

Dari beragam produk souvenir, *t-shirt* merupakan produk yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi sehingga bisa dijadikan sebagai peluang usaha yang menjanjikan dibandingkan dengan produk souvenir lainnya. Seperti :

- Pada produk *t-shirt*. *T-shirt* memiliki segmentasi pengguna yang luas, karena dapat digunakan tanpa batasan gender, umur, dan status sosial.
- *T-shirt* merupakan produk yang mudah dan dapat digunakan berulang kali.
- Sebagai pakaian, produk *t-shirt* memiliki peluang untuk mengekspos identitas Gorontalo secara lebih luas mengikuti mobilitas penggunaannya.
- Muatan ciri khas atau identitas yang hadir pada souvenir *t-shirt* adalah memanfaatkan tampilan suatu citra dua dimensional, yang diterapkan dibidang *t-shirt* menggunakan teknik cetak, karena itu *t-shirt* memiliki peluang untuk menampilkan beragam citra hampir tanpa batas.

Jadi, kelebihan souvenir *t-shirt* dibandingkan dengan souvenir lainnya bila dipertimbangkan dari segi waktu pemanfaatannya sangat lama. Dengan produk souvenir *t-shirt*, terdapat beragam desain gambar ikon Gorontalo yang dihadirkan dengan souvenir *t-shirt*, mempertimbangkan tampilan ikon-ikon yang dapat mewakili identitas Gorontalo. Dalam prakteknya, tampilan visual desain *t-shirt* yang bermuatan ikon Gorontalo merupakan sebuah pemikiran dari para produsen yang mendesain ikon Gorontalo, baik dilihat dari aspek gambar, yang ada pada tampilan souvenir *t-shirt*. Secara visual, ikon-ikon yang ada pada souvenir *t-shirt* dapat mewakili keberadaan Provinsi Gorontalo.

Ikon-ikon Gorontalo, disalurkan dalam bentuk gambar dalam berbagai media. Salah satunya souvenir *t-shirt*, menampilkan visual ikon-ikon Gorontalo, pada media *t-shirt*. Dalam (Sumbo Tinarbuko, 2008:2), mengemukakan bahwa dengan mengolah elemen desain grafis terdiri dari gambar (ilustrasi), warna, komposisi dan semuanya dilakukan guna menyampaikan pesan secara visual.

Diketahui, bahwa gambar merupakan salah satu wujud simbol atau bahasa visual yang didalamnya terkandung struktur rupa seperti garis, bentuk, warna dan komposisi. Gambar sebagai simbol visual pesan, berguna untuk mengefektifkan komunikasi. (Sumbo Tinarbuko, 2008:7).

Secara kasat mata, desain visual ikon Gorontalo yang ada pada souvenir *t-shirt* dapat mewakili keberadaan Gorontalo, dan dikenal oleh masyarakat luas, terutama parawisatawan yang berkunjung di daerah Gorontalo. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul “ *Analisis Visual Ikon Gorontalo pada Souvenir T-shirt dari Tahun 2012-2015 Di Gorontalo* ” . Dengan harapan, semoga dalam penelitian ini dapat memotivasi dalam mengembangkan desain ikon Gorontalo terbaru dan secara visual ikon Gorontalo dapat mengenalkan potensi yang ada di wilayah Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh identifikasi masalah yang dapat dikedepankan dalam penelitian yakni, persoalan desain gambar ikon Gorontalo pada souvenir *t-shirt*, dilihat dari sisi visualnya. Hal tersebut dianggap penting, karena desain gambar ikon Gorontalo yang tersedia di pasar, sampai saat ini akan dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk pengembangan desain gambar pada souvenir *t-shirt* Gorontalo selanjutnya.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis desain gambar visual ikon Gorontalo, yang ditampilkan dalam souvenir *t-shirt* tahun 2012-2015 yang tersedia di tempat produksi souvenir *t-shirt* Gorontalo, dilihat dari aspek desain gambar dan *font* (tulisan).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui visual ikon Gorontalo pada souvenir *t-shirt* yang tersedia di tempat produksi souvenir *t-shirt* Gorontalo, berdasarkan desain ikon Gorontalo yang ditampilkan pada souvenir *t-shirt* dari tahun 2012-2015.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yakni :

1. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dalam mengkaji permasalahan yang diteliti dan dijadikan sebagai dokumen dalam menganalisis visual ikon Gorontalo yang ditampilkan pada souvenir *t-shirt*.
2. Bagi produsen sebagai dokumen, sekaligus sebagai informasi tentang pengembangan keragaman desain Gorontalo untuk souvenir *t-shirt*.
3. Sebagai referensi dalam penelitian lanjutan dalam mengkaji masalah yang sejenis, khususnya mengenai souvenir *t-shirt*.